

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *MAKE A MATCH* DENGAN
STRATEGI *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA SISWA KELAS IV SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

ISNAINI YULIATI

A510110169

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Isnaini Yulianti

NIM : A510110169

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : Studi Komparasi Antara Strategi *Make A Match* Dengan Strategi *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd.

NIK.191

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *MAKE A MATCH* DENGAN
STRATEGI *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA SISWA KELAS IV SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

Isnaini Yuliati, A510110169, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 antara penerapan strategi *make a match* dengan strategi *the power of two* pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah, (2) manakah yang lebih besar pengaruhnya antara strategi *make a match* dengan strategi *the power of two* dalam pembelajaran tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDIT Nur Hidayah tahun 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dan uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,037 > 1,994$ dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas IVA lebih besar dibandingkan kelas IVC, yaitu $85,00 > 80,14$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada perbedaan hasil belajar tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dalam penggunaan strategi *make a match* dan strategi *the power of two* pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah, (2) strategi *make a match* lebih besar pengaruhnya dibandingkan strategi *the power of two* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah.

Kata kunci: *strategi make a match, strategi the power of two, hasil belajar.*

A. Pendahuluan

Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tertulis bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik menurut (Arikunto dalam Samino dan Saring Marsudi, 2012: 48). Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian terhadap sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi ajar yang telah disampaikan oleh guru.

Pada pembelajaran tematik siswa dituntun aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pembelajaran tematik kelas IV ini menggunakan pendekatan ilmiah yaitu berupa kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dalam pembelajaran peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dan diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik.

Berdasarkan pengalaman penulis yang sudah dilakukan pada saat observasi siswa kelas IV di SDIT Nur Hidayah Surakarta, pemahaman siswa dalam mendalami materi harus lebih ditingkatkan karena siswa belum sepenuhnya memahami konsep dengan baik dan terkadang hanya dengan mengandalkan hafalan saja. Selain itu siswa dalam pembelajaran cenderung pasif dan kurang memperhatikan. Keadaan yang seperti ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Pendidik harus mencari alternatif pemecahan masalah

dalam menerapkan proses pembelajaran agar tidak menghambat perkembangan berfikir siswa.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi diatas, diperlukan suatu cara untuk membuat pembelajaran yang lebih baik. Disini peneliti akan menerapkan berbagai strategi. Strategi yang digunakan oleh peneliti agar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu pendidik menggunakan strategi *Make A Match* dan strategi *The Power Of Two*.

Strategi pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif learning. Model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini lahir sebagai alternatif lain untuk mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah.

Selain itu juga bisa menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two*. Aktivitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Pembelajaran ini diawali dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa diminta untuk menjawab secara perorangan kemudian siswa berpasangan untuk mendiskusikan jawabannya. Dengan strategi ini diharapkan siswa lebih antusias dan paham materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar pada pembelajaran tematik meningkat.

Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran peserta didik kelas IV. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Studi Komparasi antara Strategi *Make A Match* dengan strategi *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan Januari 2015. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta. Sampling Dalam penelitian ini digunakan metode non probability sampling, yaitu tidak semua individu di dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Selanjutnya teknik yang dilakukan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan (maksud) tertentu (Rubiyanto, 2013: 83). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVC SDIT Nur Hidayah Surakarta. Siswa kelas IVA berjumlah 36 orang dan siswa kelas IVC berjumlah 36 orang.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *make a match* dan strategi *the power of two*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tema 6 subtema 1 pembelajaran 1.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Teknik tes yang dilakukan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 setelah diberi perlakuan. Sebelum tes dilakukan terlebih dahulu butir item tes yang akan digunakan diuji kevalidan dan reliabilitasnya dengan cara melakukan uji coba atau *try out*. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas IV, serta daftar nilai siswa kelas IVA dan IVC. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F dan uji normalitas dengan metode *Lilliefors*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum siswa diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah sebelum perlakuan kelas IVA dan

kelas IVC memiliki kemampuan awal yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk uji keseimbangan diperoleh dari nilai ulangan tema 5 subtema. Hasil analisa dan uji keseimbangan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	S ²	F _{hitung}	F _{0,05; 35;35}	Keterangan
IVA	36	84,28	235,7	1,31	1,84	Seimbang
IVC	36	83,69	179,1			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas IVA dan IVC memiliki nilai rata-rata 84,28 dan 83,69 Berdasarkan uji F dengan membagi varians terbesar dengan varians terkecil, diperoleh nilai F_{hitung} 1,316 Selanjutnya F_{hitung} tersebut didiskusikan dengan F_{tabel} . Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,316 < 1,84$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas IVA dan IVC mempunyai kemampuan awal yang seimbang.

Setelah Kelas IVA diberi perlakuan dengan strategi *make a match* hasil tabulasi data diperoleh nilai hasil belajar Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 tertinggi dikelas IVA adalah 100 dan nilai terendahnya 65. Nilai rata-rata di kelas tersebut sebesar 85 dengan standar deviasi 9,63. Hasil pengelompokan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 siswa kelas IVA ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar Siswa Kelas IVA
(Strategi *Make A Match*)

Interval Skor	Xi	Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Frekuensi relatif (%)
65 – 70	67,5	3	3	8
71 – 76	73,5	6	9	17
77 – 82	79,5	7	16	19
83 – 88	85,5	5	21	14
89 – 94	91,5	5	26	14
95 – 100	97,5	10	36	28

Sedangkan Pada Kelas IVC didapatkan hasil tabulasi data diperoleh nilai hasil belajar Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 tertinggi dikelas IVC adalah 100 dan nilai terendahnya 60. Nilai rata-rata di kelas tersebut sebesar 80 dengan standar deviasi 10,58. Hasil pengelompokan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 siswa kelas IVA ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar Siswa Kelas IVC
(Strategi *The Power Of Two*)

Interval Skor	Xi	Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Frekuensi relatif (%)
60 – 66	63	4	4	11
67 – 73	70	6	10	17
74 – 80	77	10	20	28
81 – 87	84	7	27	19
88 – 94	91	5	32	14
95 – 100	97,5	4	36	11

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis yang diajukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS menggunakan uji *Lilliefors*. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Make A Match	.143	36	.062
The Power of Two	.131	36	.125

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kedua signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing kelas berdistribusi normal.

Analisi data berupa pengujian hipotesis pertama menggunakan independent sample t-test dengan bantuan software SPSS. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Independent Sample T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	.306	.582	2.037	70	.045	4.861	2.386	.102	9.620
	Equal variances not assumed			2.037	69.387	.045	4.861	2.386	.101	9.621

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, pada baris *equal variances assumed* diperoleh $t_{hitung} = 2,073$ pada taraf signifikansi 5% dan $dk=70$ diperoleh nilai $t_{(0,025;70)} = 1,994$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Berarti hipotesis yang menyatakan “ada perbedaan antara strategi *make a match* dengan strategi *the power of two* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah” dapat diterima.

Setelah dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara penerapan strategi *make a match* dengan strategi *the power of two* selanjutnya rata-rata hasil belajar antara kedua kelas ini dibandingkan. Perbandingan hasil belajar kedua kelas dapat dilihat pada table 6 berikut:

Tabel 6. Group Statistics

Group Statistics					
STRATEGI		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	Make a Match	36	85.00	9.636	1.606
	The Power of Two	36	80.14	10.589	1.765

Dari nilai rata-rata dapat dilihat bahwa rata-rata kelas IVA lebih besar daripada rata-rata kelas IVC, yaitu $85,00 > 80,14$. Sehingga hipotesis yang menyatakan “strategi *make a match* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah” dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,037 (lihat Lampiran 19), sedangkan t_{tabel} adalah 1,994 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara strategi *make a match* dengan *the power of two*.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar diperoleh rata-rata kelas IVA lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas IVC, yaitu $85,00 > 80,14$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar melalui penerapan strategi *make a match* lebih baik dibandingkan strategi *the power of two*.

Penerapan strategi *make a match* di kelas IVA ini mampu menumbuhkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk berfikir cepat dan tepat. Model *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Sedangkan strategi *the power of two* merupakan salah satu bagian dari belajar kooperatif yaitu belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang didalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Pada prinsipnya strategi *the power of two* tidak jauh berbeda dengan strategi *make a match* karena sama-sama membutuhkan orang yang berpasangan, hanya saja strategi *the power of two* lebih sederhana.

Menurut Arikunto (2001: 132), Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Setelah dibandingkan ternyata rata-rata hasil belajar tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IVA lebih besar daripada kelas IVC. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi *make a match* di kelas IVA lebih

baik atau lebih berpengaruh daripada penerapan strategi *the power of two*.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan media kartu lebih menarik perhatian siswa dibandingkan dengan staretegi *the power of two* yang dalam proses pembelajaran guru memberi pertanyaan-pertanyaan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Julita yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Melalui Stratrgi *make a match* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Waru Kecamatan Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013”.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dalam penggunaan strategi *make a match* dan stategi *the power of two* pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta. Berdasarka uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,037 > 1,994$.
2. Strategi *make a match* lebih besar pengaruhnya dibandingkan strategi *the power of two* dalam pembelajaran tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta. Berdasarkan rata-rata kelas IVA lebih besar dibandingkan rata-rata kelas IVC, yaitu $85,00 > 80,14$.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Rubiyanto Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Solo: Fairuz Media.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS